

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, karena permasalahan berhubungan dengan manusia yang secara fundamental bergantung pada pengamatan. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian contohnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain secara *holistic* dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah juga memanfaatkan berbagai metode alamiah Moleong (2011). Definisi pendekatan kualitatif yaitu metode yang berdasarkan filsafat postpositivisme, sedangkan untuk meneliti pada objek alamiah, peneliti adalah sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara triangulasi (gabungan). Analisis data bersifat induktif atau kualitatif, dan hasil penelitian lebih menekankan makna dari pada generalisasi atau secara umum Sugiyono (2011).

Berdasarkan pengertian diatas, disimpulkan bahwa pendekatan kualitatif yaitu pendekatan yang dilakukan secara unth kepada subjek penelitian dimana terdapat sebuah peristiwa peneliti menjadi instrument kunci dalam bentuk kata-kata yang tertulis data empiris yang telah diperoleh, dalam pendekatan ini lebih menekankan makna dari pada generalisasi atau secara umum.

3.2. Tempat dan Waktu

Tempat penelitian dilakukan di Warung Bakso Lamongan Pak Jaya yang beralamat di pasar Klojen Jalan Brigjend Slamet Riadi. Warung Bakso Lamongan Pak Jaya bergerak dibidang industri makanan yaitu bakso yang mempunyai cita rasa yang khas dari daerah Lamongan. Pemilihan lokasi penelitian digunakan sebagai dasar untuk mengetahui bagaimana penerapan *segmenting, targeting, positioning* terhadap daya saing Warung Bakso Lamongan Pak Jaya. Waktu Penelitian dilakukan pada bulan Januari hingga selesai.

3.3. Rancangan Penelitian

Penelitian ini merupakan proses yang bertahap, yakni dari perencanaan penelitian, menentukan *focus* penelitian, waktu penelitian, pengumpulan data dan hasil penelitian. Penulisan penelitian akan dilakukan secara deskriptif yang bersifat kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif lebih menekankan analisisnya terhadap proses penyimpulan deduktif, induktif dan analisis terhadap dinamika hubungan antar fenomena yang diamati. Peneliti menggunakan penelitian deskriptif kualitatif karena permasalahan yang dibahas tidak berhubungan dengan angka-angka tapi lebih kearah untuk mendeskripsikan, menganalisis, menggambarkan, menguraikan, penerapan *segmenting, targeting* dan *positioning* terhadap daya saing Warung Bakso Lamongan Pak Jaya.

3.4. Sumber data

Setiap penelitian, peneliti dituntut untuk menguasai teknik pengumpulan data sehingga menghasilkan data yang relevan dengan penelitian. Penelitian ini

peneliti menggunakan jenis data kualitatif dari sumber primer dan sumber sekunder.

a. Data Primer

Data primer atau data utama adalah kata-kata dan tindakan orang-orang yang diamati atau diwawancarai. Sumber data utama dicatat melalui catatan tertulis atau perekaman audiotapes, pengambilan foto Moleong (2013)

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari referensi-referensi seperti contoh dari buku-buku, internet, jurnal, dan sumber-sumber lainnya yang dapat menunjang penelitian ini.

Berdasarkan pengertian sumber data diatas dapat disimpulkan bahwa data internal dan data eksternal untuk memperoleh data yang baik dalam penelitian teknik analisis data kualitatif deskriptif. Berarti penelitian perlu menggunakan data internal, karena peneliti mendapatkan data langsung dari Warung Bakso Lamongan Pak Jaya mengenai penerapan segmenting, targetng, dan positioning terdapat daya saing.

3.5. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dibagi menjadi 3 teknik sebagai berikut:

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber Sugiyono (2013)

b. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada para sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Sugiyono (2013)

c. Triangulasi Waktu

Waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara dipagi hari pada saat narasumber masih segar, akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel. Penelitian ini menggunakan triangulasi waktu dengan melakukan perjanjian terlebih dahulu dengan para narasumber, baik pagi, siang, maupun malam hari Sugiyono (2013).

Penelitian ini teknik pengumpulan data dengan melakukan langkah-langkah sebagai berikut: (1) menetapkan batasan penelitian; (2) menentukan informan berdasarkan kriteria yang telah ditentukan oleh peneliti; (3) membuat daftar pertanyaan berkait dengan saluran distribusi; (4) mengumpulkan informasi melalui wawancara, dan dokumentasi; (5) merekam hasil wawancara

berupa audiotape atau videotape; (6) membuat transkrip hasil wawancara hasil wawancara dengan informan dibuat dalam bentuk transkrip.

Langkah-langkah yang dilakukan untuk merekam data tersebut:

- 1) Melakukan wawancara secara terstruktur antara peneliti dengan informan yang telah ditentukan.
- 2) Peneliti merekam informasi dari informan menggunakan catatan tangan videotape atau dengan audiotape melalui teknik wawancara.
- 3) Dokumen direkam atau dicatat dengan keinginan peneliti.
- 4) Peneliti memberikan komentar tentang nilai dan realibilitas sumber yang telah tersedia pada data yang telah didapatkan.

3.5.1. Wawancara

Wawancara merupakan percakapan dengan maksud tertentu, yang dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan yang mewawancarai (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan yang telah diberikan Moleong (2014). Teknik pengumpulan data wawancara merupakan pertemuan tentang dua pihak yang melakukan komunikasi tanya jawab langsung dengan narasumber untuk memperoleh data yang diinginkan. Kegiatan ini dilakukan secara terbuka agar mendapatkan informasi data perusahaan yang akurat dan lengkap.

3.5.2. Dokumentasi

Dokumen adalah catatan peristiwa yang sudah berlalu, data berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, biografi,

peraturan dan kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar misalnya foto, gambar hidup, sketsa, dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya misalnya, karya seni yang dapat berbentuk gambar, patung, film dan sebagainya. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara Sugiyono (2016). Teknik pengumpulan data dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang menggunakan dokumen-dokumen yang ada di perusahaan dan mempelajari dokumen-dokumen, catatan-catatan, maupun formulir perusahaan yang ada hubungannya dengan pembahasan dalam penelitian. Teknik pengumpulan data dokumentasi sangat berguna karena untuk mengetahui data-data yang akan dipakai dalam penelitian, data yang diperoleh dengan metode dokumentasi berupa profil perusahaan.

3.6. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah mendeskripsikan teknik analisis yang akan digunakan oleh peneliti untuk menganalisis data yang akan dikumpulkan ditentukan oleh masalah penelitian yang sekaligus menceritakan karakteristik tujuan apakah untuk eksplorasi, deskripsi atau menggunakan hipotesis. Teknik analisis data sebagai berikut :

- a. Dilakukan pemilahan dan juga penyusunan klasifikasi data
- b. Dilakukan penyuntingan data
- c. Dilakukan konfirmasi data yang mendukung verifikasi data dari pendalaman data

- d. Data terakhir dilakukan analisis data sesuai dengan konstrukai pembahasan.

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data kualitatif deskriptif, yang artinya penulis mendapatkan data yang ada dilapangan maupun dari tinjauan pustaka selanjutnya penulis mengolah data tersebut dengan sedemikian rupa sehingga bisa memberikan data yang akurat dan sistematis mengenai permasalahan diperusahaan Sugiyono (2017).

3.7. Keterpercayaan

Metode yang digunakan peneliti untuk menguji kredibilitas data adalah triangulasi. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembandingan terhadap data itu. Teknik triangulasi yang paling banyak digunakan ialah pemeriksaan melalui sumber lainnya. Triangulasi dapat dikatakan sebagai pengecekan, pengujian data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan pada berbagai waktu. Sebuah konsep metodologis pada penelitian kualitatif yang perlu diketahui oleh peneliti kualitatif selanjutnya adalah teknik triangulasi. Tujuan triangulasi adalah untuk meningkatkan kekuatan teoritis, metodologis, maupun interpretatif dari penelitian kualitatif. Triangulasi diartikan juga sebagai kegiatan pengecekan data melalui beragam sumber, teknik, dan waktu:

a. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan data yang telah diperoleh melalui berbagai sumber. Data dari beberapa sumber yang berbeda tersebut dapat dideskripsikan, dikategorisasikan, mana pandangan yang sama, yang berbeda, dan mana spesifik dari beberapa sumber data tersebut. Data yang telah dianalisis tersebut dapat menghasilkan suatu kesimpulan yang selanjutnya dapat dilakukan kesepakatan (member check) dengan beberapa sumber data tersebut.

b. Triangulasi teknik

Triangulasi teknik dapat dilakukan dengan melakukan teknik tersebut menghasilkan data yang berbeda-beda satu sama lainnya, peneliti dapat melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang terkait hingga didapatkan kepastian dan kebenaran datanya.

c. Triangulasi waktu

Triangulasi waktu dapat dilakukan dengan melakukan pengecekan kembali terhadap data kepada sumber dan tetap menggunakan teknik yang sama, namun dengan waktu atau situasi yang berbeda. Informan sebelumnya yang telah dilakukan wawancara mendalam, diulangi wawancaranya pada waktu atau situasi berbeda. Apabila hasil uji tetap menunjukkan data yang berbeda, peneliti dapat melakukannya secara berulang hingga ditemukan kepastian data.